# EVALUASI KEGIATAN PELATIHAN DASAR (LATSAR) BAGI CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) GOLONGAN III KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2019

# **SKRIPSI**



Diajukan oleh:

Annisa Fitri
NIM. 07011181722013

Konsentrasi Kebijakan Publik

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA OKTOBER 2021

# HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

# EVALUASI KEGIATAN PELATIHAN DASAR (LATSAR) BAGI CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) GOLONGAN III KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2019

# **SKRIPSI**

Oleh:

# ANNISA FITRI NIM. 07011181722013

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, Agustus 2021

**Pembimbing I** 

Ermanovida, S.Sos., M.Si NIP. 196911191998032001

**Pembimbing II** 

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA NIP. 198108272009121000

## HALAMAN PERSETUJUAN

# EVALUASI KEGIATAN PELATIHAN DASAR (LATSAR) BAGI CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) GOLONGAN III KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2019

# **SKRIPSI**

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji Pada tanggal 21 September 2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

#### TIM PENGUJI SKRIPSI

Ketua

Ermanovida, S.Sos., M.Si NIP. 196911191998032001

Anggota

Zailani Surya Marpaung, S,Sos., MPA

NIP. 198108272009121000

Anggota

Dr. Lili Erina, M.Si

NIP. 196612301992032001

Anggota

Junaidi, S.IP., M.Si

NIP. 197603092008011009

Amb-

Opping.

2 m

Indralaya, Oktober 2021 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

EBUDA Dekan,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si

NIP. 196601221990031004

# **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

"Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya" (Q.S. An-Najm : 39)

"Hingga diri terjatuh seribu kali, semesta akan selalu menghadirkan 1001 cara untuk membuat diri ini bangkit." (ANNISA FITRI)

Dengan izin dan ridho Allah SWT, skripsi ini ku persembahkan kepada :

- 1. Tempat terbaik merenda Asa, Ibu dan Ayah tercinta.
- 2. Tempat terbaik mengukir tawa, Kedua Kakakku, Keponakanku serta Saudari iparku
- 3. Bahu terkuat menjalani hidup, Diriku Sendiri
- 4. Manusia-manusia terkasih.
- 5. Almamater Saya.

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul "Evaluasi Kegiatan Pelatihan Dasar (Latsar) bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (PNS) Golongan III Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi kegiatan Pelatihan Dasar (LATSAR) bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (PNS) golongan III Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder, Teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP dari Stufflebeam yang terdapat empat aspek yaitu Context Evaluation, Input Evaluation, Process Evaluation, Product Evaluation. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kegiatan Latsar ini sudah dijalankan namun belum maksimal terlihat dari masih terdapat kendala-kendala dan kekurangan di setiap rangkaian kegiatannya. Dilihat dari hasil temuan koordinasi antara panitia dan widyaiswara yang masih minim, selain itu juga koordinasi antar widyaiswara yang minim, factor-faktor lainnya seperti anggaran, sarana dan prasarana sudah memadai sehingga kegiatan latsar sudah bisa dijalankan dengan teratur. Dengan demikian output dari kegiatan Latsar ini juga sudah terlihat yaitu berupa manfaat yang dirasakan oleh para peserta Latsar ini sendiri.

Kata Kunci: Evaluasi, Pelatihan Dasar, Pegawai Negeri Sipil, Kabupaten Ogan Ilir

Pembimbing I

Pembimbing II

Ermanovida, S.Sos., M.Si. NIP. 196911191998032001

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA

NIP.19810827200912001

Indralaya, Oktober 2021

Ketua jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwjaya

Zailani Surya Marpaung.S.Sos., MPA

NIP.19810827200912001

## ABSTRACK

This research is entitled "Evaluasi Kegiatan Pelatihan Dasar (Latsar) bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (PNS) Golongan III Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019". This study aims to determine the evaluation of Basic Training (LATSAR) activities for Candidates for Civil Servants (PNS) group III in Ogan Ilir Regency in 2019. The research method used in this study is a qualitative descriptive method. Sources of data obtained from primary data and secondary data, data collection techniques through interviews, documentation, and observation. This study uses the CIPP evaluation model from Stufflebeam which has four aspects, namely Context Evaluation, Input Evaluation, Process Evaluation, Product Evaluation. The results of this study indicate that this Latsar activity has been carried out but has not been maximized, it can be seen from there are still obstacles and shortcomings in each series of activities. Judging from the findings of the coordination between the committee and widyaiswara which is still minimal, besides that the coordination between widyaiswara is minimal, other factors such as budget, facilities and infrastructure are adequate so that latsar activities can be carried out regularly. Thus the output of this Latsar activity has also been seen, namely in the form of benefits felt by the Latsar participants themselves.

Keywords: Evaluation, Basic Training, Government employees, Ogan Ilir Regency

Advisor I

Advisor II

Ermanovida, S.Sos., M.Si. NIP. 196911191998032001

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA NIP.19810827200912001

Indralaya, Oktober 2021 Head of Public Administration Department, Faculty of social and political Sciences,

Zailani Surya Marpaung.S.Sos.,MPA NIP.19810827200912001

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Evaluasi Kegiatan Pelatihan Dasar (Latsar) bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (PNS) Golongan III Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019". Skripsi ini dibuat sebagai akhir dari rangkaian pembelajaran sekaligus sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana di Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya.

Penulis memahami tanpa bantuan, doa dan bimbingan dari semua orang sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan dan kontribusi kepada yang terhormat :

- Bapak Muhammad Akhmad dan Ibu Sri Magdalena selaku orang tua yang telah memberikan cinta, kasih sayang yang tidak tergantikan, dukungan serta doa-doa selama ini.
- 2. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
- 3. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- 4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Sekaligus Pembimbing II saya, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan selama penulisan.
- 5. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Sekaligus Pembimbing I saya, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan selama penulisan.
- 6. Seluruh Dosen, Staf, dan Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- 7. Seluruh Informan serta Bapak/Ibu Pejabat, staf dan Pegawai Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Ogan Ilir
- 8. Teman-temanku Yasinta, Putri, Ibrahim, Ilmi, Alda, Ajeng, Dinda yang selalu menjadi tempat bercerita, teman berbagi keluh kesah, memberikan dukungan, bantuan dan semangat selama proses pembuatan Proposal, Proses Penelitian, hingga akhir pembuatan skripsi.

9. Teman-temanku Ramda, Sekar, Ayu, Diki, Riany, Maryam, Mita dan Kepincut Squad yang selalu memberikan kecerian, dukungan, serta semangat selama proses pembuatan Proposal, Proses Penelitian, hingga akhir pembuatan Skripsi.

10. Teman-teman seperjuangan Ilmu Administrasi Publik 2017 yang menjadi teman menuntut ilmu selama lebih kurang 4 tahun ini.

11. Seluruh kerabat dan sahabat penulis yang mendukung, membantu, serta turut mendoakan selama proses pembuatan Proposal usulan Penelitian, proses penelitian, hingga akhir pembuatan skripsi.

12. Seluruh Keluarga Besar Unit Kegiatan Mahasiswa UNSRI Riset dan Edukasi (UKM U-READ).

Segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan penulisan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan karunia, limpahan rahmat dan hidayah-Nya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Atas segala perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terimakasih.

Indralaya, Oktober 2021 Penulis

Annisa Fitri

# **DAFTAR ISI**

HAL	AMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
HAL	AMAN PERSETUJUAN	ii
MOT	TO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABS	ΓRAK	iv
ABST	RACK	v
KAT	A PENGANTAR	vi
DAF	ΓAR ISI	viii
DAF	ΓAR TABEL	X
DAF	ΓAR GAMBAR	xi
DAF	ΓAR SINGKATAN	xii
DAF	ΓAR LAMPIRAN	xiii
BAB	I	1
PENI	DAHULUAN	1
A.	Latar Belakang	1
B.		
C.	Tujuan Penelitian	9
D.	Manfaat Penelitian	9
	II	
	AUAN PUSTAKA	
A.	Landasan Teori	
B.	Evaluasi	
C.	Evaluasi Program	
D.	Model-Model Evaluasi	
E.	Program Pelatihan Dasar (LATSAR)	20
F.	Teori yang Digunakan	
G.	Penelitian Terdahulu	
Н.	Kerangka Pemikiran	
BAB	III	28
MET	ODE PENELITIAN	28
A.	Jenis Penelitian	28
B.	Definisi Konsep	28
C.	Fokus Penelitian	30
D.	Jenis dan Sumber Data	30
E.	Penentuan Informan (Key Informant)	31
F.	Teknik Pengumpulan Data	33
G	Teknik Analisis Data	34

H.	Jadwal Penelitian.	36
I.	Sistematika Penulisan.	36
BAB 1	IV	38
PEME	BAHASAN	38
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
1.	. Sejarah Singkat Kabupaten Ogan Ilir	38
2.	. Sejarah Singkat BKPSDM Ogan Ilir	40
3.	. Visi dan Misi BKPSDM Ogan Ilir	41
4.	. Tugas dan Fungsi BKPSDM Ogan Ilir	42
5.	Struktur Organisasi BKPSDM Ogan Ilir	46
B.	Hasil dan Pembahasan	47
1.	. Evaluasi Context	48
2.	. Evaluasi Input	53
3.	. Evaluasi Process	68
4.	Evaluasi Product	79
BAB '	V	84
KESII	MPULAN DAN SARAN	84
A.	Kesimpulan	84
B.	Saran	86
DAFT	ΓAR PUSTAKA	87
ТАМІ	DIR A N	80

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Jumlah Lowongan Formasi PNS di Kabupaten Ogan Ilir	5
Tabel 1.2 Jumlah Peserta LATSAR CPNS Golongan III Kabupaten Ogan Ilir Ta 2019	
Tabel 2.1 Intisari Model CIPP	19
Tabel 2.2 Penelitian terdahulu	23
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	30
Tabel 3.2 Tahapan Kegiatan dalam Penelitian	36
Tabel 4.1 Nama-nama Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Ogan Ilir dan Per- Jabatan	
Tabel 4.2 Data Daftar nama Widyaiswara Latsar CPNS golongan III KAbupaten Ogan tahun 2019.	

# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	.27
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Ogan Ilir	.38
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Da Manusia Kabupaten Ogan Ilir	
Gambar 4.3 Hasil Olah Data Evaluasi dimensi Context menggunakan Atlas.ti	.48
Gambar 4.4 Peserta Latsar CPNS golongan III Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019	.52
Gambar 4.5 Hasil Olah Data Evaluasi dimensi Input menggunakan Atlas.ti	.54
Gambar 4.6 Data Panitia Latsar CPNS golongan III Kabupaten Ogan Ilir	.56
Gambar 4.7 Sarana Teknologi Multimedia TV	.65
Gambar 4.8 Sarana Teknologi Multimedia WiFi	.65
Gambar 4.9 Prasarana Asrama bagi Peserta	.65
Gambar 4.10 Prasarana Ruang Diskusi dan Seminar	.65
Gambar 4.11 Prasarana Aula Utama	66
Gambar 4.12 Prasarana Kesehatan Peserta	.66
Gambar 4.13 Prasarana Lapangan	.66
Gambar 4.14 Sarana LCD Proyektor	66
Gambar 4.15 Prasarana Ruang Kelas	.67
Gambar 4.16 Prasarana Ruang Makan	.67
Gambar 4.17 Hasil olah data evaluasi dimensi Process menggunakan Atlas.ti	.68
Gambar 4.18 SOP Penyelenggaraan Pelatihan Dasar	.69
Gambar 4.19 Lanjutan SOP Penyelenggaraan Pelatihan Dasar	.69
Gambar 4.20 Roundown acara Pelaksanaan Kegiatan Latsar CPNS golongan III Kabupa Ogan Ilir tahun 2019	
Gambar 4.21 Lanjutan Roundown acara Latsar	.76
Gambar 4.22 Lanjutan Roundown acara Latsar	.76
Gambar 4.23 Lanjutan Roundown acara Latsar	.77
Gambar 4.24 Hasil Olah Data Evaluasi dimensi Product menggunakan Atlas.ti	79

# **DAFTAR SINGKATAN**

LATSAR : Pelatihan Dasar

ASN : Aparatur Sipil Negara

PNS : Pegawai Negeri Sipil

CPNS : Calon Pegawai Negeri Sipil

TOC : Training of Course

TOT : Training of Trainee

DIKLAT : Pendidikan dan Latihan

BKPSDM: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

BPSDMD : Badan Pengembangan Sumber daya Manusia Daerah

CIPP : Context, Input, Process, Product

UU : Undang-Undang

APBD : Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

LAN : Lembaga Administrasi Negara

SOP : Standar Operasional Prosedur

# **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi

Lampiran 2 : Lembar Revisi Seminar Proposal

Lampiran 3 : Surat Keterangan Skripsi

Lampiran 4 : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 5 : Lembar Revisi Ujian Komprehensif

Lampiran 6 : Pedoman Wawancara

Lampiran 7 : Surat Balasan Izin Penelitian Badan Kepegawaian dan Pengembangan

Sumber Daya Manusia Kabupaten Ogan Ilir

Lampiran 8 : Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 12 Tahun 2018 Tentang

Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

Lampiran 9 : Bagan Atlas.ti

## BAB I

## **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, Aparatur Sipil Negara yang Selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. ASN mempunyai peran yang amat penting yaitu sebagai pelayan publik, pelaksana kebijakan publik, dan perekat pemersatu bangsa. Seorang ASN dituntut agar menjadi pelayan masyarakat yang berintegritas, profesional, bekerja dengan efektif dan efisien, jujur dan menaati peraturan dan kode etik serta nilai-nilai dasar yang harus dijadikan pedoman dan acuan daam menjalankan profesi sebagai ASN.

Melalui Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, pemerintah telah mengatur sedemikian rupa dengan tujuan meningkatkan kualitas seorang ASN, Khususnya Pegawai Negeri Sipil (PNS). Berdasarkan data dari Badan Kepegawaian Negara (BKN) tahun 2020, Jumlah PNS berstatus aktif per 31 Desember 2020 adalah 4.168.118 orang. Dengan jumlah PNS yang bekerja pada instansi pemerintah pusat sebanyak 958.919 orang atau setara dengan 23,01% dan jumlah PNS yang bekerja pada instansi pemerintah daerah sebanyak 3.209.199 orang atau setara dengan 76,99%. Selanjutnya, Jumlah PNS berdasarkan Golongan di Indonesia yaitu, sebanyak 36.511 orang menduduki Golongan I, sebanyak 714.534 orang menduduki Golongan II, sebanyak 2.430.684 orang menduduki Golongan III, dan sebanyak 986.389 orang menduduki Golongan IV.

Semakin meningkatnya jumlah PNS di Indonesia, tentunya juga harus didukung oleh peningkatan Kompetensi PNS itu sendiri. dalam memanajemen pegawai neeri sipil (PNS) terdapat di Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS, Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 BAB I Pasal 2 menyebutkan "Manajemen PNS meliputi: penyusunan dan penetapan kebutuhan; pengadaan; pangkat dan Jabatan; pengembangan karier; pola karier; promosi; mutasi; penilaian kinerja; penggajian dan tunjangan; penghargaan; disiplin; pemberhentian; jaminan pensiun dan jaminan hari tua; dan perlindungan". Pada point pengembangan karier, dan untuk mencapai pengembangan karier sesuai dengan cita-cita *merit system* di Indonesia, maka diperlukan pengembangan kompetensi yang memadai terlebih dahulu. Dikarenakan pengembangan kompetensi merupakan upaya pemenuhan kebutuhan kompetensi PNS dengan standar kompetensi jabatan dan rencana pengembangan karier.

Sehubungan dengan hal itu, Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang pendidikan dan pelatihan Jabatan PNS menyatakan bahwa untuk menciptakan sumber daya manusia aparatur yang memiliki kompetensi diperlukan pengembangan kompetensi melalui Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) yang mengarah pada: (1) peningkatan sikap dan semangat pengabdian yang berorientasi pada kepentingan masyarakat, bangsa, negara, dan tanah air; (2) peningkatan kompetensi teknis, manajerial dan/atau kepemimpinannya; (3) peningkatan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelaksanaan tugas yang dilakukan dengan semangat kerja sama dan tanggung jawab sesuai dengan lingkungan kerja dan organisasinya. Dasar pemikiran kebijakan Diklat ini antara lain adalah diklat diarahkan untuk mempersiapkan aparatur Pemerintah / PNS agar memenuhi persyaratan jabatan yang telah ditentukan dan kebutuhan organisasi, termasuk pengadaan kader pimpinan dan staf. Sasaran Diklat

adalah terwujudnya PNS yang memiliki Kompetensi yang sesuai dengan persyaratan jabatan-masing. Pernyataan ini menunjukkan bahwa Diklat merupakan instrumen kebijakan utama untuk Pengembangan Kompetensi Aparatur Pemerintah, termasuk PNS didalamnya.

PNS sebagai unsur utama sumber daya manusia Asn memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Untuk dapat membentuk sosok PNS yang berkualitas dan kompeten, maka perlu dilaksanakan pembinaan melalui jalur Pendidikan dan Pelatihan Dasar yang mengarah kepada upaya peningkatan sikap dan semangat pengabdian yang berorientasi pada kepentingan masyarakat, bangsa, negara, dan tanah air. Pendidikan dan Pelatihan dasar ini dahulunya bernama Diklat Prajabatan, namun sesuai dengan Nomenklatur Lembaga Administrasi Negara Nomor 12 Tahun 2018, Diklat Prajabatan berganti nama Menjadi Pelatihan Dasar (LATSAR) CPNS.

LATSAR bertujuan untuk memberikan pengetahuan dalam rangka pembentukan wawasan kebangsaan, kepribadian dan etika Pegawai Negeri Sipil (PNS), disamping pengetahuan tentang sistem penyelenggaraan pemerintahan negara, bidang tugas, dan budaya organisasinya agar mampu melaksanakan tugas dan perannya sebagai pelayan masyarakat.

Untuk dapat membentuk sosok PNS yang sejalan dengan cita-cita Pemerintah, maka perlu dilaksanakan pembinaan melalui Pelatihan Dasar (LATSAR) yang mengarah kepada upaya peningkatan :

- Sikap dan Semangat Pengabdian yang berorientasi pada Kepentingan Masyarkat, bangsa, negara, dan tanah air;
- 2. Kompetensi teknis, manajerial, dan/atau kepemimpinannya;

3. Efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelaksanaan tugas yang dilakukan dengan semangat kerjasama dan tanggung jawab sesuai dengan lingkar kerja dan organisasinya.

Sebagaimana tertulis dalam UU Nomor 5 tahun 2014, salah satu syarat untuk diangkat menjadi PNS, yaitu Calon PNS harus lulus dalam Program Pendidikan dan Pelatihan Dasar. Sehingga lulus dalam Program Pendidikan dan Pelatihan Dasar adalah syarat mutlak untuk dingkat menjadi PNS secara resmi. Program Pendidikan dan pelatihan Dasar diharapkan mampu membekali para PNS yang nantinya akan menjalankan tugasnya sebagai pelayan Publik (*Public Service*).

Sejalan dengan yang tertuang pada Pasal 4 Peraturan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 12 tahun 2018 tentang Pelatihan Dasar CPNS, bahwa setiap Instansi Pemerintah wajib memberikan Pelatihan Dasar CPNS selama masa Prajabatan, dan CPNS hanya dapat mengikuti Pelatihan Dasar CPNS sebanyak 1 kali. Selanjutnya, pelaksanaan LATSAR ini dihimpun oleh satu Instansi yang menaunginya, instansi tersbut adalah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) yang ada disetiap daerah dan bekerja sama dengan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi terkait.

Di Kabupaten yang memiliki Semboyan caram Seguguk yang mengandung makna kebersamaan atau gotong royong dengan asas kekeluargaan yang harmonis, demokratis, dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia dalam mewujudkan kesejahteraan dan mekamuran masyarakat Ogan Ilir, memiliki badan/dinas yang membantu pemerintah pusat dalam memberikan pelayanan publik terhadap masyarakat. Salah satunya, BKPSDM yang merupakan unsur penunjang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten di bidang kepegawaian Aparatur Sipil Negara daerah.

BKPSDM memiliki bidang-bidang yang dinaunginya meliputi bidang mutasi, promosi dan penilaian kinerja aparatur, bidang Pengembangan Kompetensi Aparatur (PKA), dan bidang Pengadaan, pemberhentian, penghargaan dan informasi (P3i). Sesuai dengan fungsi, hak, dan wewenang BKPSDM, begitupun dengan BKPSDM Kabupaten Ogan Ilir, maka BKPSDM Kabupaten Ogan Ilir mengakomodir secara utuh urusan perekrutan PNS, dari mulai Pengadaan sampai dengan Pelatihan Dasar. Dibawah ini adalah Tabel Jumlah Lowongan Formasi PNS di Kabupaten Ogan Ilir.

Tabel 1.1

Jumlah Lowongan Formasi PNS di Kabupaten Ogan Ilir

Tahun	Jumlah yang Dibutuhkan	Pelamar dari Data Menpan	Jumlah yang Terisi
2018	211	171	164
2019	173	154	Belum Terlaksana

Sumber: Data Pengadaan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia 2018

Latsar adalah rangkaian terakhir dalam proses Perekrutan PNS, oleh karena itu sebelum menjadi peserta Latsar, maka peserta Latsar adalah Seluruh CPNS yang berhasil lolos dalam rangkaian Rekrutmen tes CPNS. Dari Tabel tersebut terlihat jumlah yang dibutuhkan di Kabupaten Ogan Ilir yaitu 211 orang, yang mencakup Pegawai dari badan/dinas yang telah pensiun dan kosong, sedangkan data pelamar dari Menpan yang terdaftar untuk Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 171 orang dan jumlah yang terisi yang sesuai dengan persyaratan, lulus SKD dan SKB hanya mencakup 164 orang. Namun yang dihimpun oleh Ogan Ilir untuk menjadi peserta LATSAR hanya 157 orang dengan formasi Golongan III saja, Sementara 7 orang sisanya yang Golongan II mengikuti LATSAR di Badan Kepegawaian Negara (BKN) Pusat yang

ada di Jakarta. 157 orang Peserta LATSAR Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Kabupaten Ogan Ilir dijabarkan dalam Tabel berikut.

Sejalan dengan betapa pentingnya Program Latsar ini dan juga diikuti dengan Kewajiban untuk menyelenggarakannya setiap tahun, Kegiatan Latsar ini pula dipengaruhi oleh berbagai Faktor, baik Faktor Internal Panitia, Internal Widyaiswaranya, hingga faktor-faktor yang berasal dari dalam Peserta Latsar itu sendiri. Hal tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan Program Latsar yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir. Untuk itu maka diperlukan Evaluasi Program untuk mengetahui seberapa jauh program tersebut dilaksanakan agar dapat mengetahui berbagai kekurangan dan kelebihan dari program tersebut. Evaluasi juga bertujuan untuk menganalisis keberhasilan program berdasarkan Perspektif seluruh lapisan yang terlibat dalam kegiatan Latsar ini, tidak hanya dari sisi Panitianya saja. Evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui apakah hasil dan proses Kegiatan Latsar ini sudah sesuai dengan nomenklatur yang ada serta indikator dan tujuan Latsar itu sendiri.

Tabel 1.2

Jumlah Peserta LATSAR CPNS Golongan III Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019

Jabatan	Pendidikan	Jumlah Formasi
Guru kelas Ahli Pertama	S-1 PGSD	86
Guru Agama Islam Ahli Pertama	S-1 Pendidikan Agama Islam	4
Guru Bahasa Indonesia Ahli	S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia	1
Pertama		
Guru Bahasa Inggris Ahli Pertama	S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	3
Guru IPA Ahli Pertama	S-1 Pendidikan Fisika	1
Guru IPS Ahli Pertama	S-1 Pendidikan Geografi	2
	S-1 Pendidikan Ekonomi	
	Akuntansi	
Tenaga Guru	S-1 Pendidikan	1
Apoteker Ahli Pertama	S-1 Apoteker	5
Dokter Ahli Pertama	Dokter Umum	5
Dokter Gigi Ahli Pertama	Dokter Gigi	4
Perawat Ahli Pertama	S-1 keperawatan+Ners	10

Nutrisionis Ahli Pertama	S-1 Gizi	3
Pranata Laboratorium Kesehatan	D-IV Analis Kesehatan	3
Ahli Pertama		
Analis Laporan Keuangan	S-1 Manajemen	2
	S-1 Ekonomi	
Analis Hukum	S-1 Hukum	1
Analis Tata Ruang	S-1 Teknik Sipil Arsitektur	1
Analis Informasi	S-1 Komputer Teknik Informatika	1
Analis Sumber Daya Manusia	S-1 Psikologi	1
Aparatur		
Analis Data dan Informasi	S-1 Komputer Teknik Informatika	1
Penata Laporan Keuangan	S-1 Ekonomi Akuntansi	2
Pengawas Jalan dan Jembatan	S-1 Teknik Sipil	1
Analis Rencana Program dan	S-1 Ekonomi Akuntansi	1
Kegiatan		
Pengendali Jaringan Komunikasi	S-1 Komputer Sistem Informatika	1
Penata Keuangan	S-1 Ekonomi	1
Analis Perumahan	S-1 Teknik Sipil	1
Analis Lingkungan Hidup	S-1 Teknik Kimia	1
Analis Perencanaan, Evaluasi dan	S-1 Manajemen	2
Pelaporan		
Analisis Bangunan dan	S-1 Teknik Sipil	1
Perumahan		
Analisis Jalan Jembatan	S-1 Teknik Sipil	1
Analisis Sumber Daya Air	S-1 Teknik Sipil	2
Pengelola Sistem Informasi	S-1 Komputer Teknik Informatika	1
Manajemen Kepegawaian		
Pengelola Perlindungan Sosial	S-1 Sosial	1
Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	S-1 Pertanian	4
Pustakawan Ahli Pertama	S-1 Perpustakaan	1
Surveyor Pemetaan Ahli Pertama	S-1 Teknik Sipil	1
Jumlah Peserta LATSAR	R Calon PNS Golongan III	157

Sumber: Data Diklat Perjenjangan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia 2019

Pelatihan dasar CPNS bertujuan untuk mengembangkan kompetensi CPNS yang dilakukan secara terintegrasi, kegiatan yang terintegrasi itu ialah penyelenggaraan kegiatan LATSAR yang memadukan antara pelatihan klasikal dan non klasikal, dan memadukan kompetensi sosial kultural dengan kompetensi bidang. Untuk

melaksanakan pelatihan tersebut, maka sudah tentu dibutuhkan narasumber untuk mencapai keberhasilan jalannya kegiatan LATSAR.

Seperti yang tertuang pada peraturan Lembaga Administrasi Negara (LAN) nomor 12 tahun 2018 tentang pelatihan dasar CPNS, tenaga Kependidikan dan pelatihan dasar golongan III pemerintah kabupaten Ogan Ilir tahun 2019, yang terdiri atas :

- 1. Widyaiswara.
- 2. Widyaiswara Luar Biasa.
- 3. Pakar dan Praktisi.
- 4. Pejabat pemerintah.
- 5. Pengelola Pendidikan dan pelatihan.

Jam pelajaran pada LATSAR ini terbagi menjadi 2 jenis, yaitu Jam Pelajaran Klasikal dan Jam Pelajaran Non-Klasikal. Jam Pelajaran Klasikal merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka di dalam kelas, dengan ketentuan peserta diasramakan dan dibrerikan kegiatan penunjang berupa kegiatan peningkatankesegaran jasmani. Sedangkan, Jam Pelajaran Non-Klasikal merupakan proses pembelajaran yang dilakukan paling kurang melalui e-learning, bimbingan di tempat kerja, pelatihan di alam bebas, pelatihan jarak jauh, dan/atau magang. Yang mana seluruh unsur tenaga pengajar itu ditetapkan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan. Namun, dalam pelaksanaannya, para tenaga pendidik dan pengajar tersebut seringkali mengalami minim koordinasi, yaitu Koordinasi waktu pembelajaran dengan kenyataan waktu pada saat Program berlangsung sehingga menyebabkan kurang maksimalnya Jam Pelajaran (JP) yang diterima oleh peserta Latsar, terutama pada Jam pelajaran Klasikal.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu "bagaimana evaluasi kegiatan Pelatihan Dasar (LATSAR) bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (PNS) golongan III Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019?"

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi kegiatan Pelatihan Dasar (LATSAR) bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (PNS) golongan III Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019.

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk dapat menambah pemahaman dan pengetahuan peneliti serta dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya dan menjadi referensi pembelajaran bagi para mahasiswa jurusan Ilmu Administrasi Publik khususnya konsentrasi Kebijakan Publik.

#### 2. Manfaat Praktis

Mampu menjadi bahan masukan saran dan pemikiran bagi pihak-pihak atau instansi yang terkait dalam melaksanakan evaluasi kegiatan Pelatihan Dasar (LATSAR), khususnya Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Ogan Ili

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. (2016). Dasar-Dasar Kebijakan Publik (Edisi Revisi). Bandung: Alfa Beta.
- Arifin, Z. (2019). Evaluasi Program. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Basri, H. dan A. R. (2015). *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Dartha, I. K. (2010). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Sekretariat Daerah Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 6(2).
- Efendi, Y. K. (2017). Pelaksanaan Program Pendidikan Pelatihan Di Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Dan Kependudukan Pemerintah Propinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *X*(2).
- Handayani, W. T., Suryono, A., Said, A., Publik, J. A., Administrasi, F. I., & Brawijaya, U. (2014). EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN PEGAWAI NEGERI SIPIL (Studi di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Probolinggo). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*.
- Hasibuan, J. K. (2012). Manajemen penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan balai Diklat keagamaan Medan. *Digilib.Unimed.Ac.Id*, 9(2).
- Ichwan, S. (2020). Implmentasi Program Diklat Struktural Pada Kantor Badan Kepegawaian dan Diklat Dalam Rangka Meningkatkan SDM Pegawai Negeri Kabupaten Sorong. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2). https://doi.org/10.33506/jn.v5i2.994
- Irfan Islamy, M. (2004). Kebijakan Publik. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Jamiah dkk, M. (2019). Efektivitas pelaksanaan diklat prajabatan pada badan kepegawaian daerah kabupaten kutai timur.
- Krisnawati, A. N. (2013). Optimalisasi Penyelenggaraan Diklat Aparatur pada Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Paradigma*, *2*(1).

- Mulyadi, D. (2018). Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik. Bandung: Alfabeta.
- N Dunn, W. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nasfi, N. (2020). PENGARUH DIKLAT KEPEMIMPINAN DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS KOPERASI UMKM PROVINSI SUMATERA BARAT. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1). https://doi.org/10.31958/jaf.v8i1.2025
- Nasution, W. P., & Suharto, S. (2017). IMPLEMENTASI DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT IV PADA BADAN DIKLAT PROVINSI BENGKULU (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Dukungan Sumber Daya Aparatur, Anggaran, dan Fasilitas Diklat). Jurnal Governance Dan Administrasi Publik, 2(1).
- Notoatmodjo, S. (2003). Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nugroho, R. (2003). *Kebijakan Publik (Formulasi, Implementasi,dan Evaluasi)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rezeki, S., AR, M., & Zahri Harun, C. (2015). MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PRAJABATAN PADA BKPP ACEH. *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(4).

Subarsono. (2013). Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.

Yusuf Tayibnapis, F. (2000). Evaluasi Program. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen ASN.

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 12 Tahun 2018.

Peraturan Lembaga Admnistrasi Negara Nomor 25 Tahun 2017.